

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pengaruh dari program PPD terhadap Tingkat keberdayaan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Produktif petani serta Kelembagaan UED-SP berada pada katogori “Tinggi” yang masing-masingnya sebesar 67,90 persen, 67,40 persen, dan 68,31 persen.
2. Rendahnya pendidikan petani merupakan faktor menghambat dalam keberdayaan SDM petani. Usahatani sawit (komoditi primadona) faktor yang berkontribusi positif terhadap keberdayaan ekonomi serta tiingginya Kineja lembaga UED-SP menjadikan keberdayaan lembaga UED-SP berada pada katagori tinggi.
3. Kinerja lembaga UED-SP yang tinggi digambarkan oleh efisiensi yang tinggi (kemampuan pengembalian dana UED dan SP yang tinggi) dan tingkat tunggakan yang kecil. Keberlanjutan lembaga UED-SP kedepan dapat diharapkan karena secara kumulatif masing-masing lembaga UED-SP memperoleh keuntungan pada periode hingga akhir September 2009.
4. Dampak program PPD terhadap kesejahteraan petani semakin meningkat yang terlihat dari semakin membaiknya karakteristik rumah tangga petani, meningkatnya pendapatan petani dari Rp 4.095.915,11 menjadi 5.845.815,15 dan menurunnya proporsi pengeluaran untuk pangan dari 44,32 persen menjadi 37,76 persen.

5. Partisipasi petani dalam pembangunan desa “tinggi” dimana sebagian besar petani ikut memanfaatkan program pembangunan yang tergambar dari tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program sehingga meningkatkan kesadaran petani dalam pengembalian pinjaman.

5.2. Saran

1. Pemerintah daerah perlu merancang program pembangunan hendaknya memprioritaskan program pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM petani sehingga petani mampu untuk keluar dari kemiskinan yang dihadapi.
2. Besarnya proporsi jenis pengeluaran untuk pendidikan menunjukkan bahwa besarnya biaya pendidikan, untuk itu program beasiswa bagi masyarakat miskin persentasenya lebih diperbesar lagi sehingga anggota keluarga dari masyarakat miskin mampu untuk mengenyam pendidikan yang layak.
3. Bagi Desa Rambah Muda yang tingkat tunggakannya paling besar perlu mempelajari sistim manajemen pengelolaan lembaga UED-SP di dua desa lainnya sehingga mampu memperkecil tunggakan.